

**DAMPAK PRAKTEK HADHANAH SUAMI ISTERI MUSLIM DAN
NON MUSLIM TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM ANAK DI KECAMATAN DANDER**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

SARWONO BUDIYANTO

NIM : 2008.05501.02324

NIMKO : 2008.4.055.0001.1.02217

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp. : 4{enam) Eks.
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Sunan Giri
Di -

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr.Wb

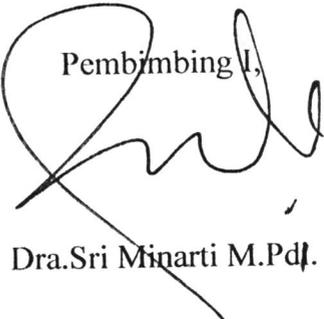
Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya ,maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara :

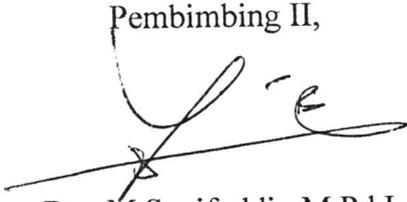
Nama : SARWONO BUDIYANTO
NIM : 2008.5501.02324
NIMKO : 2008.4.055.0001.1.02217
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **DAMPAK PRAKTIK HADHANAH SUAMI ISTERI
MUSLIM DAN NON MUSLIM TERHADAP
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANAK DI KECAMATAN DANDER.**

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada sekolah tinggi agama islam sunan giri bojonegoro.

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapat pengesahan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I,

Dra.Sri Minarti M.Pd.

Bojonegoro,13 Mei 2009
Pembimbing II,

Drs..M.Syaifuddin,M.Pd.I

SKRIPSI

DAMPAK PRAKTEK HADHANAH SUAMI ISTERI MUSLIM DAN NON MUSLIM TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI KECAMATAN DANDER

Oleh :

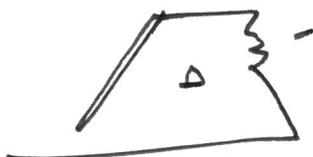
SARWONO BUDIYANTO

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Pada tanggal 06 Juni 2009.

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji



Drs. H. Moh. Munib, MM. M. Pd. I

Ketua



Drs. M. Syaifuddin, M. Pd. I

Sekretaris



Dra. Sri Minarti M. Pd. I

Penguji I



Drs. H. Chafidz Affandi, M. Pd. I

Penguji II

Bojonegoro, 06 Juni 2009

Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"

Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Ketua



(Drs. Moh. Munib, MM. M. Pd. I)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Sarwono Budiyanto
2. Tempat / Tgl. Lahir : Murung Pudak,03-Juli-1980.
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Sudah Kawin
6. Alamat : Jl. Kayangan Api Rt.29 Rw.03 Desa Dander
Kab.Bojonegoro Jawa Timur.
7. Pendidikan : a. SDN I Murung Pudak Lulus Tahun 1992
b. SMPN I Kandangan Lulus Tahun 1995
c. STMN Kandangan Lulus Tahun 1998
d. STAI Sunan Giri Bojonegoro Program S1
Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan
2005/2006.
8. Orang Tua
Ayah
 - a. Nama : Sardana
 - b. Pekerjaan : pensiunan PERTAMINA
 - c. Alamat : Desa Garagata, Kecamatan Jaro, Kab. Tabalong,
Kalimantan Selatan.Ibu
 - a. Nama : Atin
 - b. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 - c. Alamat : Desa Garagata, Kecamatan Jaro, Kab. Tabalong,
Kalimantan Selatan.
9. Saudara/Anak Ke : ke-5 dari 5 bersaudara

Bojonegoro, 13 Mei 2009

Penulis.

ABSTRAK

Sarwono Budiyanto, 2009. " *Dampak praktik hadhanah suami isteri yang satu Muslim dan yang satunya non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander* ". Skripsi Jurusan Pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing: (I) Ibu Dra.Sri Minarti M.Pdi, (II) Bapak Drs..M.Syaifuddin,M.Pd.I.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya praktik *hadhanah* oleh orang tua muslim atau muslimah yang berpasangan/melangsungkan perkawinan beda agama di kecamatan Dander. Pola *hadhanah* semacam ini tentu saja sedikit banyak berdampak terhadap pendidikan islam bagi anak yang bersetatus agama Islam, terutama masalah pendidikan maupun keberagamaannya.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, yaitu merupakan penelitian lapangan (*field research*). Untuk memperoleh data dilakukan melalui wawancara (*interview*) dengan para *responden* dan *informan* serta *hasil angket*. Selanjutnya diolah dengan teknik seleksi data dan *tabulasi data* serta *metrix*, sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung-jawabkan. Hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif .

Dari hasil penelitian diketahui gambaran dan dampak *praktik hadhanah suami isteri yang satu Muslim dan yang satunya non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander* adalah: Kurang Pemahaman dari orang tua yang Muslim terhadap keagamaan dan Kurangnya komitmen dalam masalah hadanah anak seperti pada kasus I dan kasus III sehingga anak sungkan beribadah, malas untuk mengerjakan kegiatan keagamaan dan kurang memahami masalah pendidikan agama Islam sementara seperti pada kasus II Orang tua yang muslim berusaha memahamkan ajaran agama pada anak dan sangat komitmen terhadap keagamaan anak hingga berusaha melakukannya sendiri namun permasalahannya anak cenderung melihat keadaan keluarga yang non muslim sehingga pelaksanaan pendidikan keagamaannya nampak kurang sempurna.

Berdasarkan hasil akhir dari korelasi antara Praktik Hadhanah Suami Isteri Muslim Dan Non Muslim (x) dengan Dampaknya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak (y) adalah 0,856 dari jumlah $N=8$. Dengan membandingkan besar r_{xy} (R_o) dengan R_t pada table, diketahui R_o sebesar 0,856 sedangkan R_t taraf signifikan 5% diketahui "r" tabel sebesar 0,707 dan R_t taraf signifikan 1% diketahui "r" tabel sebesar 0,834. Dengan demikian R_t 5% < R_o > R_t 1% atau dalam kata lain R_o > R_t dalam hal ini maka hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Menurut table indeks prestasi jika besar Product Moment r_{xy} diantara 0,70-0,90 hal ini menunjukkan bahwasanya Antara Variabel " χ " dan Variabel " γ " terdapat hubungan korelasi yang kuat/ tinggi, Maka dapat kita simpulkan bahwa "ada" terdapat hubungan/pengaruh antara *Dampak Praktik Hadhanah Suami Isteri Muslim Dan Non Muslim Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Di Kecamatan Dander*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji dan syukur bagi Allah swt., Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam kepada semulia-mulia sekalian Nabi dan Rasul, yaitu penghulu kita Nabi Besar Muhammad saw, dan juga kepada keluarganya serta sahabatnya sekalian.

Suatu berkah yang layak nya penulis syukuri, karena dengan kudrat dan iradat-Nya, taufik dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: "*Dampak praktek hadhanah suami isteri Muslim dan non Muslim terhadap pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander*", sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyusunan skripsi hingga menyelesaikannya, penulis banyak sekali menerima bantuan dan arahan dari berbagai pihak dan kepada mereka semua diucapkan terima kasih yang tak terhingga, secara khusus penulis menyatakan terima kasih kepada :

1. Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah menyetujui dan menerima skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	6
C. Alasan pemilihan Judul	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	8
F. Hipotesis.....	9
G. Sistematika penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ketentuan Hukum Islam Tentang Hadhanah Suami Istri Muslim Dan Non Muslim (Mengasuh Anak).	
1. Pengertian Hadanah	12
2. Dasar Hukum Hadanah	13
3. Suami/Istri muslim dengan non muslim Hadhanah menurut pandangan Islam	15
4. Syarat-syarat Melakukan Hadhanah Suami/ Istri Muslim Dan Non Muslim terhadap anaknya yang Muslim	18

B. Masalah Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	20
C. Dampak Praktek Hadhanah Suami Istri Muslim Dan Non Muslim Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	
1. Dampak praktek hadhanah suami istri muslim dan non muslim dapat mengganggu kepribadian, sikap, tingkah laku anak	23
2. Dampak praktek hadhanah suami istri muslim dan non muslim dapat Mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. OBJEK PENELITIAN	
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
2. Lokasi Penelitian	28
3. Populasi Penelitian	29
4. Sempel Penelitian	29
B. PENGELOLAAN DATA PENELITIAN	
1. Data.....	29
2. Sumber Data	30
3. Metode Pengumpulan Data	31
4. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	31
5. Analisis Data.....	32
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	
1. Data Identitas	35
2. Deskripsi/Gambaran Dampak Praktek hadhanah suami istri muslim dan non muslim terhadap Pendidikan Agama Islam anak.....	36

3. Data Praktek hadhanah suami istri muslim dan non muslim.....	42
4. Data pelaksanaan Pendidikan Agama Islam anak	42
B. Analisis Data	
1. Interpretasi Data	43
2. Korelasi Praktek hadhanah suami istri muslim dan non muslim terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran-saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan adalah salah satu asas pokok yang terutama dalam pergaulan atau masyarakat yang sempurna. Bukan saja perkawinan itu satu jalan yang mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan turunan, tetapi perkawinan itu dapat dipandang sebagai satu jalan menuju pintu perkenalan antara satu kaum dengan yang lain, serta perkenalan itu akan menjadi jalan buat menyampaikan bertolong-tolongan antara satu dengan yang lainnya.¹

Dari perkawinan yang sah itu lahirlah seorang anak. Berarti bertambah pulalah tanggung-jawab pasangan suami isteri tersebut karena statusnya berganti sebagai orang tua yang berkewajiban untuk memelihara anaknya dengan sebaik-baiknya, yang dalam Islam disebut dengan istilah *hadhanah*.

Dalam istilah *fiqih*, *hadhanah* adalah Perkara mengasuh anak, dalam arti mendidik dan menjaganya untuk masa ketika anak-anak itu membutuhkan pengasuh.² *Hadhanah* ini dilakukan sejak anak masih ada dalam rahim ibunya bahkan sebelumnya, di mana kita selalu dianjurkan untuk berdoa sebelum melakukan senggama dengan isteri yang tujuannya meminta perlindungan dari setan, baik terhadap suami isteri maupun bagi anak yang dilahirkan dari hasil persetubuhan yang dilakukan.

¹ Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam* (Bandung :Sinar Baru,1988) hal:348.

² Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Mazhab*, terj. Masykur Ab, (Jakarta: Lentera, 2000), h. 415.

Warna terbaik bagi kehidupan anak adalah pendidikan di masa kanak-kanak dalam asuhan kedua orang tuanya. Karena itu, keberhasilan si anak sangat tergantung kepada asuhan kedua orang tuanya, memelihara jasmani, perkembangan akalnya, serta kebersihan jasmani sebagai bekal hidup. Jadi keberagamaan dan sikap hidup seorang anak sangat tergantung pada *hadhanah* yang dilakukan oleh orang tuanya.

Begitu juga anak merupakan individu tersendiri yang belum pernah ada sebelumnya dan ia pun membawa *fitrah* tersendiri. Dengan bekal *fitrah* itulah akan terbentuk figur atau sosok yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan arahan dan bimbingan orang tuanya. Sabda Nabi SAW :

عن الاسودبن مربع ان النبي صلى الله عليه وسلم قال: كل مولود يولد على الفطرة حتى يعرب عنه لسانه. فأبواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه.
(رواه البيهقي)³

Artinya: "Dari Aswad bin Murabi, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Tiap-tiap anak lahir dalam keadaan suci (*fitrah*), sehingga lidahnya *fasih* dalam berbicara, maka bapaknyalah (orang tuanyalah) yang menjadikan ia sebagai orang Yahudi, orang Nasrani dan orang Majusi. (HR. Baihaqi).

Dari ayat dan hadist tersebut, jelaslah bahwa pada dasarnya anak itu telah membawa *fitrah* beragama, dan kemudian tergantung kepada pendidikan selanjutnya. Kalau dia mendapatkan pendidikan Agama dengan baik, maka mereka akan menjadi orang yang ta'at beragama pula. Tetapi sebaliknya, bilamana benih agama yang telah dibawa itu tidak dipupuk dan

³ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Bandung: PT Al Ma'arif 1987), Jilid 8, h. 168.

dibina dengan baik, maka anak akan menjadi orang yang tidak beragama ataupun jauh dari Agama.⁴

Dalam *hadhanah* anak ini kadang kala yang jadi permasalahan atau sangat mempengaruhi keberagamaan anak adalah cara didik juga status keberagamaan dari orang tuanya sendiri, sebab terkadang ternyata orang tuanya berbeda agama, yaitu suaminya atau isterinya beragama Islam, sedangkan pasangannya adalah non Muslim, misalnya beragama Kristen Protestan atau Budha.

Terjadinya perbedaan agama tersebut tentu saja sangat mempengaruhi *hadhanah* terhadap seorang anak, terutama terhadap kehidupan dan keberagamaannya di masa mendatang.. Hal ini didasarkan keharmonisan rumah tangga lebih terjamin jika suami istri mempunyai kesamaan iman dan adanya ayat-ayat yang mengingatkan bahwa kalangan non muslim selalu berusaha untuk merusak akidah islamiyah.⁵ Seperti dalam firman Allah SWT :

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ قُلْ إِنَّ هُدَىٰ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ وَلَئِنَّ آتِبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِن وَّلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ { البقرة : ١٢٠ }

Artinya : “Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)". Dan sesungguhnya jika

⁴ Dra.Zulhirini dkk, Metode Khusus Pendidikan Agama. , (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, cetakan kedelapan 1983), hal.31

⁵ Tim DEP.AGAMA dan Tim FISIT UT, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), h.5.45.

kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.” (Al-Ahzab: 1).⁶

Hadhanah itu sama halnya seperti perwalian dalam perkawinan atau harta benda. Juga ditakutkan bahwa anak kecil yang diasuhnya (orang kafir) itu akan dibesarkan dengan agama pengasuhnya, dididik dengan tradisi agamanya, sehingga sukar bagi anak untuk meninggalkan agama tersebut, Hal ini tentunya merupakan sebuah bahaya paling besar bagi anak tersebut.⁷

Dampak permasalahan *hadhanah* oleh orang tua yang berbeda agama ini tentunya harus diperhatikan betul-betul bagi sebuah keluarga yang akan mendambakan keturunan yang bagus dalam keberagamannya.,karena kalau tidak maka nasib dan masa depan anak mengenai pola pikir dan hidupnya akan terpengaruhi sehingga mengganggu kemurnian keberagamaan anak itu sendiri. Tidak heran bila dalam hadis tersebut Nabi saw. menyatakan bahwa orang tua lah yang menjadikan anak itu sebagai Yahudi, Nasrani atau Majusi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa agama Islam mensyariatkan kewajiban *hadhanah* kepada pemeluknya dan *hadhanah* adalah suatu tugas yang berkenaan dengan pemeliharaan dan pendidikan anak terutama pendidikan agama Islamnya. Dalam hal ini keberagamaan dan sikap hidup seorang anak sangat tergantung pada *hadhanah* yang dilakukan oleh orang tuanya.

⁶ Zabarjad, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sinar baru Algensindo, cetakan pertama 2006), h.333.

⁷ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Bandung: PT Al Ma'arif 1987), Jilid 8, h. 167.

Namun penulis menemukan adanya perkawinan campuran keberagamaan dalam satu rumah tangga yang pada akhirnya menimbulkan Hadhanah yang kurang baik terhadap pendidikan agama Islam anak, terutama mengganggu kemurnian keberagamaan anak. Di antara mereka ada yang menyerahkan persoalan *hadhanah* sepenuhnya kepada pasangannya yang non muslim dan hadhanah bagi pasangannya yang non muslim jelas anak akan dibesarkan dan dididik dengan tradisi agamanya. Begitu juga anak cenderung mencotoh orang tuanya yang non muslim. Sehingga anak menjadi kurang aktif dalam menjalankan syari'at Islam sebagaimana mestinya.

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai gambaran praktik hadhanah suami isteri yang satu Muslim dan yang satunya non Muslim dan dampak/akibat yang timbul dari praktik hadhanah suami isteri berbeda agama tersebut terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander serta hubungan korelasi antara praktik hadhanah orang tua yang berbeda agama terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander. Dari hasil penelitian yang diperoleh kemudian dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul : **“DAMPAK PRAKTIK HADHANAH SUAMI ISTERI MUSLIM DAN NON MUSLIM TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI KECAMATAN DANDER”**.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul diatas,maka penulis merasa perlu untuk menegaskan beberapa istilah skripsi ini ,yaitu :

1. Dampak adalah pengaruh/permasalahan yang akan timbul
2. Praktik ialah cara perlakuan, melaksanakan sesuatu dalam kegiatan, melakukan teori, dan menurut Ibrahim Muhammad al jamal kata *hadhanah* adalah : Kumpul,kekal,menjaga. ⁸Jadi praktik *hadhanah* adalah yang sebenarnya dilakukan dalam hal menjaga seorang anak.
3. Orang tua ialah pasangan suami isteri yang dari perkawinanya tersebut mempunyai/melahirkan anak.

Adapun pengertian Islam adalah penganut agama islam sedangkan non Islam adalah penganut agama selain daripada agama islam baik dari golongan ahlu kitab (Kristen,Budha,Hindu,dll) atau golongan musyrik (penyembah berhala)

Sedangkan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan dan pengayoman yang diberikan oleh orang tua yang berbeda agama(muslim dengan non muslim) terhadap kemurnian pendidikan agama islam anak yang sementara anak ini berstatus Agama Islam,yang permasalahannya terjadi di wilayah Kecamatan Dander.

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul tersebut :

⁸ Ibrahim Muhammad al jamal,terjemahan S.Ziyad 'Abbas "Fiqhu al Mar'ah al Muslimah",(Jakarta :Pustaka Panjimas,1991) hal:105.

1. Banyaknya percampuran agama pada orang tua yang pada akhirnya mempengaruhi perkembangan dan pendidikan anak dalam penerapan ajaran-ajaran Islam sehari-hari baik di lingkungan Sekolah maupun dimasyarakat.
2. Mengingat pentingnya peranan guru agama membentuk keutuhan keagamaan terhadap siswa yang orang tuanya berbeda agama.
3. Karena yang berperan penting dalam membimbing praktek pendidikan keagamaan pada anak adalah orang tua seutuhnya sedangkan bimbingan guru agama disekolah sangat terbatas sehingga perlu adanya kerjasama dari pihak orang tua dalam penerapan pendidikan agama Islam yang telah diajarkan disekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimanakah gambaran *praktik hadhanah suami isteri yang satu Muslim dan yang satunya non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander ?*
2. Bagaimana dampak/akibat yang timbul dari *praktik hadhanah suami isteri yang satu Muslim dan yang satunya non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander ?*

3. Apakah ada Hubungan antara *Dampak praktik hadhanah suami isteri yang satu Muslim dan yang satunya non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander?*

E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

i. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka ditetapkanlah tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui gambaran *praktik hadhanah suami isteri yang satu Muslim dan yang satunya non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander.*
2. Mengetahui akibat yang timbul dari *praktik hadhanah suami isteri yang satu Muslim dan yang satunya non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander.*
3. Mengetahui hubungan dampak *praktik hadhanah suami isteri yang satu Muslim dan yang satunya non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander.*

ii. Signifikasi Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Bahan informasi ilmiah bagi masyarakat tentang hukum pendidikan, yang salah satu aspeknya adalah mengenai masalah pendidikan dan pemeliharaan anak (*hadhanah*), khususnya oleh orang tua yang

berbeda agama, sehingga mengetahui pengaruh hadhanah orang yang berbeda agama terhadap pendidikan agama Islam anak.

2. Untuk dijadikan sebagai media praktek bagi peneliti terhadap teori-teori yang selama ini diperoleh dibangku kuliah.
3. Bahan kajian ilmiah dalam ilmu Pendidikan, khususnya bidang *Attarbiyah* yang salah satunya adalah masalah *hadhanah dalam pendidikan anak yang beragama islam*. Hal ini erat sekali kaitannya dengan tujuan untuk menciptakan pendidikan anak yang Islami.
4. Bahan perbendaharaan dan referensi bagi perpustakaan STAI Sunan Giri Bojonegoro.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu.⁹ Meskipun suatu hipotesis berupa jawaban sementara atas suatu fenomena tertentu, isi hipotesis itu harus mengandung penjelasan yang masuk akal atau rasional.¹⁰

Bertitik tolak dari anggapan dasar dalam rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Nihil (Ho) : tidak adanya terdapat hubungan antara dampak *praktek hadhanah suami isteri yang satu Muslim dan yang*

⁹ M.Toha Anggoro, dkk. *Metode Penelitian* penerbit UT.1.27

¹⁰ *Op.cit.*1.28

satunya lagi non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak.

2. Hipotesis Alternatif (Ha) : adanya terdapat hubungan yang erat kaitannya antara dampak *praktek hadhanah suami isteri Muslim dan non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak.*

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan diangkatnya penelitian ini, terdiri dari : latar belakang masalah diangkatnya penelitian terkait terjadinya permasalahan dalam *praktik hadhanah suami isteri yang satu Muslim dan yang satunya non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander* yang ternyata dari segi tata cara dan akibatnya bertentangan dengan hukum islam. Kemudian menjelaskan dalam hal penegasan judul dan mengungkapkan alasan pemilihan judul kemudian dirumuskanlah permasalahan penelitian ini, ditetapkan tujuan penelitian dan signifikansi penelitian, hipotesis tinjauan pustaka dan sistematika penulis.

Bab II merupakan landasan teoritis, berisikan beberapa ketentuan hukum islam tentang hadhanah suami istri muslim dan non muslim (Mengasuh Anak), yang terdiri dari : Pengertian *hadhanah*, dasar hukum kewajiban *hadhanah*, Suami/Istri muslim dengan non muslim, Hadhanah menurut pandangan Islam, syarat-syarat melakukan hadhanah suami/ istri

muslim dan non muslim terhadap anaknya yang muslim.juga menerangkan masalah tentang pelaksanaan pendidikan Agama Islam yang terdiri dari : pengertian pelaksanaan pendidikan agama islam sistematika penulisan ,faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan agama islam.Dampak praktek hadhanah suami istri muslim dan non muslim terhadap pelaksanaan pendidikan Agama Islam yang terdiri dari : Dampak praktek hadhanah suami istri muslim dan non muslim dapat mengganggu kepribadian, sikap, tingkah laku anak .Dampak praktek hadhanah suami istri muslim dan non muslim dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan Agama Islam

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari : Objek penelitian mengenai masalah Jenis dan Sifat Penelitian,Lokasi Penelitian,Populasi Penelitian,Sempel Penelitian.Kemudian Mengadakan pengelolaan data penelitian meliputi data,sumber data, metode pengumpulan data,metode pengolahan dan analisis data,analisis data.

Bab IV merupakan laporan dari hasil penelitian lapangan mengenai dampak *praktik hadhanah suami isteri yang satu Muslim dan yang satunya non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander*, yang berisikan uraian tentang tentang Penyajian data,serta analisis data.

Bab V merupakan bagian penutup, yang terdiri dari : Kesimpulan dan saran-saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KETENTUAN HUKUM ISLAM TENTANG HADHANAH SUAMI ISTRI MUSLIM DAN NON MUSLIM (MENGASUH ANAK)

1. Pengertian *Hadhanah*

Secara *etimologi*, kata *hadhanah* (الْحَضَانَةُ) adalah berasal dari bahasa Arab, yaitu *حَضَنَ*, yang berarti lambung.¹ menurut Ibrahim Muhammad al jamal kata *حَضَنَ* adalah : Kumpul, kekal, menjaga.² Kata *hadhanah* menurut bahasa berarti: الحقوق التربوية للطفل yakni Hak mendidik³, Secara *terminologi*, kata *hadhanah* adalah sebagaimana didefinisikan oleh para tokoh berikut:

Menurut Sayyid Sabiq, defenisi *hadhanah* adalah:

بأنها عبارة عن القيام بحفظ الصغير أو الصغيرة أو المعتوه الذي لا يميز ولا يستقل بأمره وتعهده بما يصله ووقايته مما يؤذي ويضره وتربيته جسميا ونفسيا وعقيا, كي يقوى على النهوض بتبعات الحياة والاضطلاع بمسئولياتها.⁴

Artinya: "Melakukan pemeliharaan terhadap anak-anak yang masih kecil laki-laki ataupun perempuan atau yang sudah besar tetapi belum *tamyiz*, tanpa perintah dari padanya, menyediakan sesuatu yang menjadi kebbaikannya, menjaganya dari sesuatu yang dapat menyakiti dan merusaknya, mendidik jasmani, rohani dan akalnya agar mampu untuk berdiri sendiri menghadapi hidup dan memikul tanggung-jawabnya".

¹ A.W. Munawwir, *Al-Munawwir : Kamus Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1984), h. 72..

² Ibrahim Muhammad al jamal, terjemahan S.Ziyad 'Abbas "Fiqhu al Mar'ah al Muslimah", (Jakarta :Pustaka Panjimas, 1991) hal:105.

³ Sulaiman Rasyid, *Fikih Islam* (Bandung :Sinar Baru, 1988) hal:394.

⁴ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Bandung: PT Al Ma'arif 1987), Jilid 8, h. 160.

berlangsung selama hidup dengan memberikan suri tauladan yang baik, sekalipun anak mereka telah berumah tangga.⁸

Di antara ayat al-Qur'an yang mewajibkan melakukan *hadhanah* (pengasuhan) secara benar terhadap anak adalah sebagaimana dimaksudkan dalam firman Allah swt. pada surah At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ...
 { التحريم: ٦ }

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; ...(At-Tahrim: 6)⁹

Tugas terbaik bagi wanita adalah mendidik anak-anaknya sendiri. Jangan sampai mereka menyerahkan pendidikannya kepada pembantu, atau dibiarkan dijalan atau kepada orang lain. Tugas ini adalah peran mulia dan terbaik bagi mereka dalam rangka membentuk pondasi masyarakat muslim.¹⁰ Karena Allah SWT telah mengaruniai anak kepada kita sebagai perhiasan dunia, akan tetapi mereka juga merupakan cobaan dan ujian bagi kita. Allah Swt berfirman :

إِنَّمَا ءَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ { التغابن : ١٥ }

Artinya: " Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu): di sisi Allah-lah pahala yang besar.(At Taghaabun: 15).

⁸ Tim DEP.AGAMA dan Tim FISIT UT, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), h.5.53.

⁹ Zabarjad, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sinar baru Algensindo, cetakan pertama 2006), h.448.

¹⁰ Majdi Muhammad Asy-Syahawi dan Aziz Ahmad Al Aththar, *Tuhfatul 'Arus, Az Zawaj As Sa'id fi Al Islam*, terjemah Ahmad Zubaidi, Lc (Solo: Pustaka arafah, cetakan III 2007), h.156.

lelaki punya hak tanggung jawab mengurus istrinya, dan ia harus taat pada suaminya.¹⁴ Hal ini berdasarkan firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ
وَمَن يَتَوَلَّهُمْ مِّنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ {المائدة : ٥١}

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. barangsiapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, Maka Sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.(Al-Maidah: 51).¹⁵

Larangan perempuan mu'min menikah dengan laki-laki yahudi dan nasrani juga pemeluk agama-agama non Islam pada umumnya, adalah erat kaitannya dengan tujuan penyelamatan Iman dan Islam perempuan muslimah. sebab jika diperbolehkan adalah sangat berbahaya; perempuan-perempuan mu'min pasti akan berada digenggaman kekuasaan lelaki non Muslim yang gilirannya akan terbelenggu hak dan kebebasan beribadah mereka.¹⁶

Menurut para ulama, jelaslah perkawinan antara seorang wanita muslim dianggap *zina*, maka oleh sebab itu tidak dibenarkan.¹⁷

b. Pernikahan Laki-Laki Muslim dengan Wanita Non Islam.

Tujuan perkawinan adalah untuk meraih ketentraman, maka suatu Kemustahilan, tujuan tersebut bisa terwujud pada kehidupan

¹⁴ Ibrahim Muhammad al jamal, *Op.Cit*, hal:26.

¹⁵ Zabarjad, *Op.Cit*, h.93.

¹⁶ Ahmad Sunarto, *Op.Cit*, h.186

¹⁷ Tim DEP.AGAMA dan Tim FISIT UT, *Op.Cit.*, h.5.45.

dua insani yang sepakat hidup bersama,tetapi dalam suasana yang kontradiksi yang sangat mencolok dalam hal kepercayaan dan ajaran. Dalam kaitan ini Islam melarang lelaki muslim menikah dengan wanita musrik tetapi boleh nikah dengan perempuan dari golongan ahli kitab.¹⁸

Kemudian,tentang nilai kebenaran seorang pria muslim kawin dengan wanita ahli kitab para ulama berbeda pendapat.ada yang memperbolehkan secara mutlak (Malik dan Ibnu al Qasim), ada yang memakruhkan(mazhab Hanafi,Maliki,syafi'I dan Hambali) bahkan ada yang menganjurkan,jika perkawinan tersebut dapat mengajak istri menjadi muslim seperti yang dilakukan Ustman bin Affan.¹⁹

Jadi perkawinan campuran yang dibenarkan menurut Hukum Islam hanyalah perkawinan antara seorang pria muslim dengan seorang wanita non muslim ahlul kitab,bukan wanita musyrik,karena perkawinan dengan wanita-wanita musyrik dianggap zina yang terlarang .²⁰ berdasarkan Firman Allah SWT :

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّىٰ يُؤْمِنَ ... { البقرة: ٢٢١ }

Artinya : “Dan janganlah kamu nikahi wanita-wanita musyrik sebelum mereka beriman.” (Al Baqarah: 221).²¹

¹⁸ Ahmad Sunarto, *Op.Cit*, h.184

¹⁹ Tim DEP.AGAMA dan Tim FISIT UT, *Op.Cit*, h.5.44.

²⁰ *Ibid*, h.5.43.

²¹ Zabarjad, *Op.Cit*, h.27..

4. Syarat-syarat Melakukan *Hadhanah Suami/ Istri Muslim Dan Non Muslim terhadap anaknya yang Muslim.*

Hadhanah merupakan masalah perwalian, sedangkan Allah tidak membolehkan orang mukmin di bawah perwalian orang kafir.²² Allah berfirman dalam surah al-Maidah ayat 51:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ
وَمَن يَتَوَلَّهُمْ مِّنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ {المائدة : ٥١}

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. barangsiapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, Maka Sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.(Al-Maidah: 51).²³

Oleh karena itu, hak untuk mengasuh anak akan hilang karena si pengasuh kafir. Begitu juga, menurut para ulama mazhab Syafi'i dan mazhab Syi'ah Imamiyah bahwa seorang kafir tidak boleh atau tidak mempunyai hak untuk mengasuh seorang anak yang beragama Islam.²⁴

Menurut Ibrahim Mugni al Jamal : syarat-syarat Bagi wanita pemelihara yang akan menguasai pendidikan anak kecil harus Islam,tidak dibenar anak itu dipelihara wanita kafir.²⁵

Namun Golongan Hanafi,Ibnu Qasim dan Imam Maliki serta Abu Tsaur berpendapat hadhanah tetap dapat dilakukan oleh pengasuh

²² Sayyid Sabiq, *Op.Cit.*, h. 167.

²³ Zabarjad, *Op.Cit.*, h.93.

²⁴ Muhammad Jawad Mughniyah, *Op.Cit.*, h. 417.

²⁵ Ibrahim Muhammad al jamal, *Op.Cit.*, hal:111.

(hadhanah) yang kafir, sekalipun si anak kecil itu muslim. sebab hadhanah itu tidak lebih dari menyusui dan melayani anak kecil. Kedua hal ini boleh dikerjakan oleh perempuan kafir, akan tetapi syaratnya bukan kafir murtad.²⁶ Abu Dawud dan Nasa, I meriwayatkan :

وعن رافع بن سنان رضى الله عنه انه اسلم وابت امرأته ان تسلم, فأقعد
النبي صلى الله عليه وسلم الام ناحية والاب ناحية واقعد الصبي
بينهما فمال الى امه "اللهم اهده" فمال الى ابيه فاخذه. (رواه ابوداود)²⁷

Artinya: "Dari Rafi' bin Sinan ra. bahwasanya ia telah masuk Islam dan (telah mengajak) isterinya (namun) tidak mau mengikutinya. Maka Nabi saw. mendudukan si ibu di satu pihak dan ayah di pihak yang lain, dan anak didudukan di antara keduanya. Lalu anak itu condong kepada ibunya, maka Nabi saw. berdoa: "Ya Allah, berilah ia petunjuk". Kemudian ia condong kepada ayahnya, maka ayahnya memegangnya. (HR. Abu Daud).

Hadis ini menunjukkan bahwa anak mengikut orang tuanya yang Islam. Rasulullah berdoa supaya anak ini ditunjuki Allah, sehingga kemudian memilih mengikuti bapaknya, yaitu Rafi" yang beragama Islam. Hal ini sejalan dengan ajaran al-Qur'an mengatakan bahwa orang kafir tidak diberi jalan oleh Allah berkuasa di atas orang Islam. sebagaimana dimaksudkan firman Allah dalam surah an-Nisa ayat 141:

... وَإِنْ كَانَ لِلْكَافِرِينَ نَصِيبٌ قَالُوا أَلَمْ نَسْتَحِذْ عَلَيْكُمْ وَنَمْنَعُكُم مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ...

²⁶ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah, Op.Cit*, h. 168.

²⁷ A.Hassan, *Terjemah Bilighul Maram*, (Bandung : CV.Diponegoro,1981.), Jilid II, h. 568..

Artinya: "...dan Allah sekali-kali tidak akan memberi jalan kepada orang-orang kafir untuk memusnahkan orang-orang yang beriman... (An-Nisa: 141).²⁸

B. MASALAH PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK

1. Pengertian Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

Pengertian pendidikan dalam perspektif Islam adalah proses untuk menumbuhkan kembangkan atau merancang bangun kepribadian qurani berdasarkan konsep ketuhanan secara fungsional.²⁹

Pendidikan agama Islam menurut Zulhirini adalah "Usaha-usaha secara sistimatis (teratur) dan pragmatis(menurut kegunaan) dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam"³⁰

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak.

a. Kondisi keluarga

Situasi dan kondisi dilingkungan keluarga merupakan faktor yang pertama dan utama dalam pendidikan. Aktifitas tarbiyah meliputi tarbiyah pemenuhan kebutuhan secara fisik maupun psikis yang berlangsung dilingkungan keluarga.³¹ Anak akan terbentuk dan terwarnai oleh moral, mentalitas serta karakter pribadi orang tuanya. Sabda Nabi SAW :

²⁸ Zabarjad, *Op.Cit*, h.80.

²⁹ Tim DEP.AGAMA dan Tim FISIT UT, *Op.Cit*, h.12.23.

³⁰ Dra.Zulhirini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, cetakan kedelapan 1983), hal.27

³¹ Tim DEP.AGAMA dan Tim FISIT UT, *Op.Cit*, h.12.18.

عن الاسود بن مريع ان النبي صلى الله عليه وسلم قال: كل مولود يولد على الفطرة حتى يعرب عنه لسانه. فأبواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه. (رواه البيهقي) ³²

Artinya: "Dari Aswad bin Murabi, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Tiap-tiap anak lahir dalam keadaan suci (*fitrah*), sehingga lidahnya *fasih* dalam berbicara, maka bapaknyalah (orang tuanyalah) yang menjadikan ia sebagai orang Yahudi, orang Nasrani dan orang Majusi. (HR. Baihaqi).

Dari ayat dan hadist tersebut, jelaslah bahwa pada dasarnya anak itu telah membawa fitrah beragama, dan kemudian tergantung kepada pendidikan selanjutnya. Kalau dia mendapatkan pendidikan Agama dengan baik, maka mereka akan menjadi orang yang ta'at beragama pula. Tetapi sebaliknya, bilamana benih agama yang telah dibawa itu tidak dipupuk dan dibina dengan baik, maka anak akan menjadi orang yang tidak beragama ataupun jauh dari Agama. ³³

Begitu juga dengan orang tua yang selalu sibuk diluar rumah, apalagi jika kesibukan kerja itu dilakukan oleh seorang ibu, sehingga menyebabkan kurangnya perhatian terhadap pendidikan anak. Seorang berkebangsaan Inggris, *Samuel Smiles* mengatakan :
 "system yang membebani wanita bekerja, sungguh mengakibatkan hancurnya bangunan keluarga, sebab tugas utamanya adalah mengurus rumah tangga serta mendidik anak-anaknya tumbuh dan

³² Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, Op.Cit, h. 168.

³³ Dra.Zulhirini dkk, , *Op.Cit*, hal.31

berkembang dengan tanpa adanya pendidikan yang efektif”.³⁴ Jadi pola hidup orang tua sangat berperan penting bagi pendidikan anak.

b. Faktor lingkungan

Menurut Prof.Muchtar Yahya dalam bukunya yang berjudul “*Fannut Tarbiyah*”,menyatakan :”saling meniru diantara anak dengan temannya sangat cepat dan sangat kuat.pengaruh kawan adalah sangat besar terhadap akal dan akhlaknya;sehingga dengan demikian kita dapat memastikan,bahwa hari depan anak adalah tergantung kepada keadaan masyarakat dimana anak itu bergaul.”³⁵

Hal ini sesuai dengan Hadist Nabi :

المراء على دين خليله ينظر أحدكم من يخلل

Artinya :”Bagaimana seseorang itu tergantung pada agama temannya,oleh sebab itu telitilah dengan benar,siapa yang akan dijadikan teman.”³⁶

c. Faktor-faktor yang berasal dari dalam anak (Kepribadian anak).

Yang dimaksud disini adalah faktor fisik dan psikis , keadaan anak yang terganggu kondisi fisik dan kejiwaannya akan berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan anak khususnya pendidikan agama, seperti minat dan perhatian, motivasi juga intelegensi,kematangan dan kesiapan.

³⁴ Majdi Muhammad Asy-Syahawi dan Aziz Ahmad Al Aththar, *Op.Cit*,h.157.

³⁵ Dra.Zulhirini dkk, *Op.Cit*,,hal.27

³⁶ H.Salim Bahresy, Terjemah Al Hikam, balai buku, Surabaya, 1984, hal.43

C. DAMPAK PRAKTEK HADHANAH SUAMI ISTRI MUSLIM DAN NON MUSLIM TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hubungan antara praktek hadhanah suami istri muslim dan non muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak bila ditinjau dari segi dampak pengaruhnya ternyata memiliki hubungan yang sangat erat. Dalam hal ini Agama Islam memerintahkan bagi orang tua yang memiliki anak harus mendidiknya dengan baik dan memberikan contoh yang bagus bagi anak. Hal ini sesuai dengan Hadist Rasulullah SAW :

من ولد له ولد فليحسن اسمه وأدبه وإذا بلغ... (رواه البيهقي)

Artinya : Siapa yang mendapat anak, hendaknya dibaikkan nama dan didikannya... (Riwayat Baihaqi)³⁷

Sementara bagaimana jika kedua orang tuanya berbeda agama jelas hal ini akan berdampak terhadap pendidikan agama Islam anak . Walau bagaimanapun, orang tua yang non Muslim tentunya akan mengajarkan kehidupan dan keberagamaannya terhadap anaknya tersebut, sehingga lambat laun akan mempengaruhi pula terhadap kepribadian, sikap, tingkah laku anak khususnya pendidikan agama islam anak tersebut. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dikatakan :

1. Dampak praktek hadhanah suami istri muslim dan non muslim dapat mengganggu kepribadian, sikap, tingkah laku anak.

Keluarga merupakan sebuah institusi kecil dan madrasah dimana anak mengawali masa-masa pertumbuhannya. Pendidikan yang didapatkan

³⁷ H.Salim Bahresy, Terjemah Kitab Irsyadul 'Ibad Ila Sabilirrsyad, (Surabaya : Darrussaggaf, PP Alawy, t.th), hal.588

merupakan pondasi baginya dalam pembangunan watak, kepribadian dan karakternya. Namun jika terjadi praktek hadhanah yang dilakukan oleh kedua orang tua yang berbeda agama, sedikit banyaknya dapat mempengaruhi cara berpikir, kepribadian, sikap dan tingkah laku anak. Apalagi jika hadhanah si anak mengikuti kehendak pasangannya yang non muslim. Jelas ini sangat dilarang dalam Islam. Berdasarkan firmanNya Allah SWT:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ إِنْ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا
 { الأحزاب : ١ }

Artinya: "Hai Nabi, bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu menuruti (keinginan dari) orang-orang kafir dan orang-orang munafik. (Al-Ahzab: 1).³⁸

Begitu juga menurut ajaran Islam, memilih calon istri juga hendaknya didasarkan pada relegius yang baik, kualitas nasab, juga kondisi keluarganya yang baik (sholih). sebab moralitas faktor lingkungan dimana ia tumbuh dan dibesarkan. sebagaimana pula, anak-anaknya akan terbentuk dan terwarnai oleh moral, mentalitas serta karakter pribadi ibunya.³⁹

Dengan demikian dapat dapat disimpulkan bahwa jika anak tumbuh dalam suasana yang jauh dari nilai-nilai keIslaman seperti adanya perbedaan agama terhadap orang tua, maka jelas kelak dia akan tumbuh menjadi anak yang tidak bermoral, pemalas dan cenderung melakukan hal-hal yang bersifat negative, bagaimana tidak sementara yang satu orang

³⁸ Zabarjad, *Op.Cit*,h.333.

³⁹ Majdi Muhammad Asy-Syahawi dan Aziz Ahmad Al Aththar, *Op.Cit*,h.29.

tuanya berkepribadian Islam sementara orang tuanya yang satu lagi berkepribadian dan beribadah secara non muslim.

2. Dampak praktek hadhanah suami istri muslim dan non muslim dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan Agama Islam anak.

Namun sekalipun pada dasarnya perkawinan antara seorang pria muslim dengan wanita non muslim dibenarkan, tetapi menurut Prof. Hazairin penggunaan dispensasi sempit ini ada syaratnya. Perlu diperhatikan prinsip yang dikenal dengan *sad al dzari'ah*, yaitu tentang kemungkinan dampak negatifnya, seperti kutipan berikut :

دروا المفسد مقدم على جب المصالح

Artinya : “Menghindari hal yang dapat merusak didahulukan dari hal mencari kebaikan.”

hal ini didasarkan keharmonisan rumah tangga lebih terjamin jika suami istri mempunyai kesamaan iman dan adanya ayat-ayat yang mengingatkan bahwa kalangan non muslim selalu berusaha untuk merusak akidah islamiah.⁴⁰ Seperti dalam firman Allah SWT :

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ قُلْ إِنَّ هُدَىٰ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ وَلَئِنَّ آتَّبَعْتَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِن وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ {البقرة : ١٢٠}

Artinya : “Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)". Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu,

⁴⁰ Tim DEP.AGAMA dan Tim FISIT UT, *Op.Cit*, h.5.45.

maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.” (Al-Ahzab: 1).⁴¹

Hadhanah itu sama halnya seperti perwalian dalam perkawinan atau harta benda. Juga ditakutkan bahwa anak kecil yang diasuhnya (orang kafir) itu akan dibesarkan dengan agama pengasuhnya, dididik dengan tradisi agamanya, sehingga sukar bagi anak untuk meninggalkan agama tersebut.⁴² Menurut *Ahmad Sunarto* : Pernikahan dengan orang yang kafir menurut pandangan Islam akan menimbulkan fitnah, misalnya *bisa menimbulkan terancamnya akidah anak yang akan lahir, atau akan mengancam masa depan islam.*⁴³

Aliran Convergensi yang dipelopori oleh William Stern berpendapat bahwa perkembangan jiwa anak tergantung pada dasar dan ajar; atau tergantung pada pembawaan dan pendidikan, dimana keduanya mempunyai peranan yang sama pentingnya dalam perkembangan pribadi anak.⁴⁴ Hal ini ada segi persesuaian dengan ajaran Islam, dimana dikatakan bahwa anak mempunyai pembawaan beragama yang dikenal dengan “Fitrah” dalam hadist Nabi SAW disebutkan:

عن الاسود بن مربع ان النبي صلى الله عليه وسلم قال : كل مولود يولد على الفطرة حتى يعرب عنه لسانه . فأبواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه . (رواه البيهقي)

Artinya: "Dari Aswad bin Murabi, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Tiap-tiap anak lahir dalam keadaan suci (*fitrah*), sehingga

⁴¹ Zabbarjad, *Op.Cit*, h.333.

⁴² Sayyid Sabiq, *Op.Cit*, h. 168.

⁴³ Ahmad Sunarto, *Op.Cit*, h.185.

⁴⁴ Dra.Zulhirini dkk, *Op.Cit*, hal.30

BAB III

METODE PENELITIAN

A. TEMPAT PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Dander. Wilayah yang seluas 24.347,2 He ini memiliki penduduk sebanyak 150.136 jiwa terbagi dalam 16 Desa yaitu : Jati belimbing, sumber arum , kunci, browo, dander, ngunut, karangsono, sendang rejo, sumber agung, ngablak, ngulanan, sumber telaseh, ngumpak dalem, sumo dikaran, mojorano, ngeraseh. dan yang memeluk agama non Islam kurang lebih 935 orang, Jarak dari Ibukota Madya 12 km dan jarak dari Ibu kota propensi 120 km dan jarak dari ibukota Negara 1500 km. Sementara letak geografis kecamatan ini berada pada ketinggian tanah 15 m dari permukaan laut Sedangkan yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi tersebut, yakni Daerah di Kecamatan Dander merupakan daerah yang penduduknya bermacam-macam (heterogen), yang menganut agama berbeda-beda, bahkan ada yang melakukan perkawinan berbeda agama.

Karena adanya keterbatasan penulis untuk mengobservasi wilayah yang sangat luas ini maka disini penulis hanya mampu menggali informasi di beberapa Desa. seperti halnya Desa Dander yang memiliki luas wilayah

1521,7 Ha dan terdiri dari 40 RT ini sebelah utara dibatasi Desa sendang rejo, sebelah selatan desa Gerawo, sebelah barat dibatasi desa ngunut dan disebelah timur desa Bubulan. Desa ini memiliki penduduk sekitar 8446 jiwa diantaranya 4216 laki-laki dan 4230 dari kaum perempuan, dan jika dilihat dari jumlah menurut Agama desa Dander yang memeluk Agama Islam 8354 dan yang Non Islam (Kristen) sekitar 92 orang.

3. Populasi Penelitian.

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui.¹ Adapun populasi yang berkenaan dengan kasus ini penulis menemukan sebanyak 5 keluarga.

4. Sampel penelitian.

Prinsip penarikan sampel ialah keterwakilan, artinya sampel yang diambil harus mewakili populasi.² Sementara untuk data gambaran kasus perkasus penulis mengambil sampel sebanyak 3 Orang tua Suami/Istri dari 5 anggota keluarga dan untuk data angket penulis mengambil sampel 8 orang yang merupakan salah satu anak dari 5 anggota keluarga yang orang tuanya memiliki perbedaan dalam menganut agama.

B. PENGELOLAAN DATA PENELITIAN.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah mencakup :

¹ M.Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (UT) Edisi 2 h. 4.2

² Prof Dr.Mastuhu, M.Ed, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada) h. 49.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. PENYAJIAN DATA

Dari hasil penelitian yang dikaji langsung dilapangan, penulis menyajikan data-data yang diperlukan, namun disini penulis harus menggunakan nama identitas responden atau orang yang bersangkutan dengan nama symbol / samaran, karena mengingat etika penulisan dalam sebuah laporan penelitian yang harus diperhatikan.

Adapun etika dalam penulisan sebuah penelitian diantaranya, yaitu :

1. Keselamatan responden jangan sampai laporan hasil penelitian menimbulkan rasa malu / aib bagi responden/subjek penelitian
2. Kerahasiaan dan tanpa nama (Anonim)
3. Kejujuran bahwa informasi/temuan yang dilaporkan nantinya sesuai dengan apa adanya, tanpa ada rekayasa. ¹

Setelah semua data terkumpul, penulis menyeleksi terhadap data-data valid yang ada, kemudian memindahkan data-data tersebut kedalam bentuk tabulasi data, sehingga kita dapat mengetahui bagaimana gambaran sebenarnya tentang dampak Praktek Hadhanah oleh Suami Istri muslim dan non muslim terhadap Pendidikan Agama Islam anak di Kec.Dander, dan ada/tidaknya hubungan korelasi antara dampaknya Praktek Hadhanah oleh Suami Istri muslim dan non muslim terhadap Pendidikan Agama Islam anak

¹ M.Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (UT) Edisi 2 h. 6.46

di Kec.Dander.Adapun data yang dapat penulis jabarkan pada hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Identitas

a. Identitas Keluarga.

Adapun populasi yang berhasil diidentifikasi penulis mengenai keluarga yang berhubungan dengan masalah penelitian adalah :

Keluarga	Nama	Status dalam Keluarga	Umur	Agama	Jumlah Anak	Pekerjaan	Pendidikan	Alamat
I	Ad	Suami	27	Islam	2	Petani	SMP	Desa Ngunut kec.Dander Kab.Bojonegoro
	Ag	Istri	25	Kristen		Ibu rumah tangga	SD	
II	Ag	Suami	38	Kristen	3	Wiraswasta	SD	Desa ngerawan kec.Dander Kab.Bojonegoro
	Di	Istri	30	Islam		Ibu rumah tangga	SD	
III	Alm.Bm	Suami	58	Kristen	5	Guru Ekonomi	S.E	Jl. Kayangan Api Rt.29 Rw.03 Desa Dander Kab.Bojonegoro
	Wa	Istri	42	Islam		Ibu rumah tangga	SD	
IV	S.Sa	Suami	35	Islam	1	Wiraswasta	SLTA	Jl. Kayangan Api Rt.29 Rw.03 Desa Dander Kab.Bojonegoro
	Ya	Istri	28	Kristen		Wiraswasta	STIBA	
V	Su	Suami	35	Kristen	2	Petani	SMP	Desa Ngunut kec.Dander Kab.Bojonegoro
	Wd	Istri	29	Islam		Ibu rumah tangga	SD	

b. Identitas Sampel untuk data Diskripsi kasus per kasus

Sementara untuk data yang bersifat Diskritif kualitatif (berupa uraian²) penulis mengambil sampel,3 Orang tua Suami/Istri dari 5 anggota keluarga yang ada.

Keluarga	Nama	Status dalam Keluarga	Umur	Agama	Jumlah Anak	Pekerjaan	Pendidikan	Alamat
I	Ad	Suami	27	Islam	2	Petani	SMP	Desa Ngunut kec.Dander Kab.Bojonegoro
IV	S.Sa	Suami	35	Islam	1	Wiraswasta	SLTA	Jl. Kayangan Api Rt.29 Rw.03 Desa Dander Kab.Bojonegoro
V	Wd	Istri	29	Islam	2	Ibu rumah tangga	SLTA	Desa Ngunut kec.Dander Kab.Bojonegoro

c. Identitas populasi Responden Angket

No	Nama	Umur (tahun)	Agama	Agama Orang tua		Pekerjaan	Pendidikan	Alamat
				Bapak	Ibu			
1	Su	25	Islam	Kristen	Islam	wiraswasta	SMKN	Desa Ngunut kec.Dander
2	Wr	24	Islam	Kristen	Islam	wiraswasta	S.E	Jl. Kayangan Api Rt.29 Rw.03 Desa Dander Kec.Dander
3	Ds	15	Islam	Islam	Kristen	Siswa	SLTP	Jl. Kayangan Api Rt.29 Rw.03 Desa Dander Kec.Dander
4	Hd	10	Islam	Islam	Kristen	Siswa	MI	Desa Ngunut Kec.Dander
5	Da	11	Islam	Islam	Kristen	Siswa	MI	Desa Ngunut Kec.Dander
6	Ar	10	Islam	Islam	Kristen	Siswa	SD	Desa Ngunut Kec.Dander
7	Ds	15	Islam	Kristen	Islam	Siswa	SLTP	Desa Ngerawang Kec.Dander
8	El	13	Islam	Islam	Kristen	Siswa	MI	Desa Ngunut Kec.Dander

2. Deskripsi/Gambaran Dampak praktek Hadhanah Suami Istri Muslim dan Non Muslim terhadap pendidikan Agama Islam Anak.

Dari hasil penelitian melalui tanya-jawab langsung kepada responden maupun informan yang penulis lakukan di lapangan, maka

diperoleh beberapa kasus mengenai permasalahan *praktik hadhanah suami isteri Muslim dan non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Desa Dander*, yang diuraikan sebagai berikut:

a. Uraian Kasus

1. Kasus I

Menurut penuturan Ad (yang beragama Islam) bahwa pada bulan Maret tahun 1998 lalu ia menikah dengan Ag yang beragama Kristen Protestan. Pernikahan mereka sendiri dilakukan di bawah tangan di wilayah Kab.Solo,Saat itu dalam pernikahannya Ad hanya menyerahkan fotonya kepada Ag untuk dinikahkan oleh pendeta, sehingga walupun menikah, mereka berdua masih tetap memeluk agamanya masing-masing.

Untuk memenuhi keperluan keluarganya, maka Ad ikut mengurus peternakan ayam di kota solo, namun karena tempat Ad bekerja mengalami kebangkrutan, mereka memutuskan pulang ke Desa Ngunut tinggal di rumah orang tua Ad. Selanjutnya mereka mendirikan rumah kecil bersebelahan dengan orang tua Ad. Di tempat itulah Ad dan Ag mengasuh anak laki-laknya Da.

Sebagai seorang muslim, Ad menyadari bahwa dalam hal keagamaan ia memang kurang memahami, bahkan untuk melaksanakan shalatpun ia jarang sekali. Apalagi dalam kesehariannya ia disibukkan untuk bekerja disawah, sehingga dalam melaksanakan kegiatan yang bersifat keberagamaan ia merasa kurang sekali.

Begitu juga dalam hal pemeliharaan anak, ternyata Ad tidak bisa sepenuhnya melakukannya, sehingga istrinya (Ag) yang banyak melakukan *hadhanah* terhadap Da, baik menemaninya, mendidiknya dan mengajaknya bergaul adalah Ag. Begitu juga halnya dengan masalah pendidikan keberagamaan Da, maka apa adanya saja, sehingga yang lebih banyak membimbing tetap dilakukan oleh isterinya (Ag). Jadi dalam masalah komitmen keagamaan terhadap anak ia merasa kurang sekali, dan lebih banyak isterinya. Hal ini karena ia sendiri kurang paham dalam pendidikan keagamaan.

Alasannya yang menyebabkan Ad tidak bisa sepenuhnya melakukan *hadhanah* terhadap anaknya tersebut dan isterinya yang banyak memelihara anaknya karena Ad dalam kesehariannya sibuk mencari nafkah untuk isteri dan anaknya, yaitu sebagai Petani. Apalagi ia tidak mempunyai pendidikan yang cukup melakukan pekerjaan yang lebih baik, sehingga harus lebih banyak bekerja di luar rumah sebagai petani.

Akibatnya Ad yang tidak bisa sepenuhnya mengasuh Da, termasuk dalam hal memberikan pendidikan keagamaan walaupun si anak (Da) mengikuti agama Ayahnya, yaitu Agama Islam namun si anak jarang sekali ikut kegiatan keislaman seperti teman-temannya belajar mengaji disore hari, solat dimusholla sehingga ia membaca al fatihah pun belum hapal dan lancar hampir bisa dikatakan tidak bisa membaca al Qur'an, kondisi pendidikan agama Islam anak sedikit terganggu.

2. Kasus II

Menurut penuturan S.Sa bahwa Ya menurutnya adalah anak orang kaya, apalagi waktu ia masih belum punya pekerjaan apa-apa sehingga ia mau menikah dengan Ya. Selain itu pula seluruh kehidupan mereka ditanggung orang tua Ya.

Setelah beberapa kali melamar pekerjaan, akhirnya melalui relasi orang tua Ya, pada tahun 2001 S.Sa pun diterima bekerja di PT. KYTB Jakarta, namun karena kontrak dengan perusahaan tempat S.Sa bekerja telah habis S.Sa pun diajak istrinya untuk kembali keorang tuanya Ya di desa Dander Kecamatan Dander dengan membuka usaha Perdagangan.

Menurut S.Sa ia menyadari bahwa dalam hal keagamaan ia sangat kurang begitu mengetahui, tapi solat kadang ia kerjakan kadang tidak .

Sehari-hari ia sibuk bekerja, namun dalam hal pengasuhan anak, maka ia selalu meluangkan waktu untuk menyempatkannya. Alasan S.Sa selalu berusaha mengasuh anaknya, termasuk juga dalam hal keberagamaannya adalah karena ia merasa bertanggung-jawab sepenuhnya terhadap masa depan anaknya, terutama mengenai keberagamaannya. Kalau ia biarkan saja maka ditakutkannya anaknya akan mengikuti agama isterinya (Ya), yaitu Kristen Katolik. Apalagi sampai sekarang ini masih belum berhasil mengajak isteri masuk Islam. Namun menurut penuturan S.Sa sendiri, ia mengeluhkan bahwa anaknya sering males dalam beribadah, kalau ditanya selalu beralasan yang gak masuk akal, S.Sa kadang berpikir mungkin karena

pengaruh lingkungan rumahnya yang mana hanya dia saja yang beragama Islam sedang istri dan mertuanya beragama non Islam. Ketika si anak berumur 8 tahun sering diajak ibunya pergi ke pasar Bojonegoro sekaligus mampir ke gereja sementara ibunya beribadah sementara anaknya menunggu S.Sa diluar. Kadang anaknya ingin ikut masuk ke halaman gereja namun ayahnya selalu mengajaknya ke tempat lain. S.Sa sering menasehati anaknya yang baru beranjak dewasa itu untuk tidak memperdulikan masalah keagamaan orang tuanya tapi S.Sa sendiri merasa bahwa kondisi keagamaan anaknya terasa sedikit memprihatinkan.

3. Kasus III

Pada kasus yang ketiga ini, sebagai mana yang dituturkan oleh Bu Wd bahwasanya bu Wd ini sebenarnya kurang memahami bagaimana hadhanah yang dianjurkan Islam kepada anak namun karena sangking sibuknya sebagai ibu rumah tangga sekaligus membantu suami bekerja di sawah. Kalau masalah mengayomi anak itu selalu dilakukan oleh sang ibu namun kalau masalah pendidikan agama hanya sekedar saja. Karena Bu Wd merasa kurangnya pemahaman tentang sebenarnya keagamaan, maka anaknya pun El kemudian dimasukkan ke Madrasah Islam di desa Ngunut kec. Dander tapi itu pun sekedar sekolah saja karena lebih dekat dari rumah. Di sini Penulis mencoba mencari keterangan baru dari anak dan juga guru pendidikan agama di sekolah tempat dimana anak didik yang orang tuanya kebetulan menganut agama yang berbeda.

Menurut penuturan El ia menganut agama Islam karna ikut agama bapaknya namun katanya kadang ia merasa bingung ketika hendak melaksanakan suatu ibadah kenapa justru ibunya tidak beribadah seperti yang ayahnya dan bapak guru agamanya ajarkan, begitu juga ia jarang melaksanakan sebagaimana ibadah sholat yang semestinya dikerjakan, katanya gak semangat dan juga malas karna Ibu juga jarang sholat sibuk selalu disawah sama bapaknya. Ia juga jarang diajarkan dirumah tentang pendidikan agama Islam “selain hanya disekolah oleh bapak guru”.

Sementara menurut Bapak Ru selaku guru kelas yang juga mendidik mata pelajaran pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa pendidikan Agama Islam anak Bu Wd ini sangat memprihatinkan, karena beliau merasa sedikit sulit untuk menerapkan pembelajaran terhadap siswi yang satu ini, “la wong boco Tajwid aja susah”. tutur Bapak Guru Su. Gurunya juga sering menyarankan kepada orang tuanya agar anaknya ini agar diperintahkan untuk belajar mengaji dirumah, kalau ia sungkan dengan ayahnya yang beragama Islam mungkin anaknya dapat belajar dimushola atau tempat ngaji lainnya, agar pelajaran agama disekolah itu juga dapat si anak terapkan ketika berada diluar lingkungan sekolah khususnya dirumah, karena ketika ilmu agama diajarkan disekolah namun tidak diulangi kembali dirumah dengan bimbingan orang tua maka tidak akan mendapatkan kemajuan dari segi keagamaannya.

3. Data Praktek hadhanah Suami Istri Muslim dan non muslim

Berdasarkan hasil perolehan dari angket para responden,disini penulis mengumpulkan bentuk data-data hasil jawaban dari masing-masing responden,karena jumlah populasi yang berhubungan dengan judul ini hanya sedikit maka respononden yang digunakan pun sesuai dengan berapa populasi yang ada tanpa pengambilan data dari hasil sampel.Adapun hasil tentang tanggapan menyangkut masalah praktek Hadhanah oleh Suami/Istri Muslim dan Non Muslim dapat kita lihat pada table berikut ini.

Tabel Perolehan Hasil Angket Sekilas Tentang Jawaban Yang Menyangkut Masalah Praktek Hadhanah Oleh Suami/Istri Muslim Dan Non Muslim

Responden	Soal	Pilihan Jawaban			Bobot Nilai			Jumlah
		A	B	C	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	10	2	1	6	6	2	6	14
2	10	1	5	4	3	10	4	17
3	10	2	1	7	6	2	7	15
4	10	2	1	6	6	2	6	14
5	10	3	1	6	9	2	6	17
6	10	2	4	4	6	8	4	18
7	10	1	5	2	3	10	2	15
8	10	1	4	5	3	8	5	16
								126

4. Data Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam anak

Adapun hasil Angket responden tentang tanggapan menyangkut masalah dampaknya terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dapat kita lihat pada table berikut ini :

Tabel Perolehan Hasil Angket Sekilas Tentang Jawaban Yang Menyangkut Masalah Dampaknya terhadap Pendidikan Agama Islam Anak

Responden	Soal	Pilihan jawaban			Bobot Nilai			Jumlah
		A	B	C	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	10	2	1	7	6	2	7	15
2	10	3	5	2	9	10	2	21
3	10	2	3	5	6	6	5	17
4	10	2	1	7	6	2	7	15
5	10	3	2	5	9	4	5	18
6	10	3	3	4	9	6	4	19
7	10	1	5	2	3	10	2	15
8	10	2	4	4	6	8	4	18
								138

B. ANALISIS DATA

1. Interpretasi Data

Dari hasil pengamatan data-data yang ada. Data berupa deskripsi kasus perkasus akan direkapitulasi dalam bentuk matrik dan data kuantitatif tentang hasil angket ke bentuk korelasi. Pada bagian ini penulis menyajikan secara ringkas atau merupakan ikhtisar terhadap data yang telah diuraikan dalam bentuk kasus-perkasus, baik mengenai Pemhaman orang tua tentang keagamaan, gambaran *praktik hadhanah suami isteri Muslim dan non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander* , dan dampak yang ditimbulkan dari *praktik hadhanah suami isteri Muslim dan non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan. Dander*, sehingga lebih mudah memahaminya.

Untuk lebih jelasnya mengenai *praktik hadhanah suami isteri Muslim dan non Muslim terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak di Kecamatan Dander* dapat dilihat pada matrik berikut :

Tabel Matrik
DESKRIPSI DAMPAK PRAKTEK HADHANAH SUAMI ISTERI
MUSLIM DAN NON MUSLIM TERHADAP PELAKSANAAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI KECAMATAN DANDER

Kasus	Gambaran praktek Hadhanah Suami /Istri Muslim dan Non Muslim terhadap pendidikan Agama Islam Anak			Dampak praktek Hadhanah Suami Istri Muslim dan Non Muslim terhadap pendidikan Anak
	Pemahaman dari orang tua yang Muslim terhadap keagamaan	Komitmen Hadhanah orang tua yang Muslim terhadap Pendidikan anaknya	praktek Hadhanah Suami /Istri Muslim dan Non Muslim terhadap pendidikan Anak	
I	Kurang memahami ajaran agama dan jarang beribadah	Kurang komitmennya dan menyarakannya kepada isterinya yang non muslim	Suami yang muslim tidak bisa sepenuhnya ikut melakukan <i>hadhanah</i> terhadap anak karena bekerja & kurangnya pengetahuan agama	Anak Malas untuk ikut kegiatan keislaman seperti belajar mengaji disore hari, solat dimusholla tidak bisa membaca al Qur'an, pendidikan agamanya kurang
II	Berusaha memahami ajaran agama dan selalu beribadah	Sangat komitmen terhadap keagamaan anak dan suami berusaha melakukannya sendiri	Suami yang muslim selalu menyempatkan untuk melakukan <i>hadhanah</i> terhadap anak	Anak cenderung melihat keadaan keluarganya yang non muslim dan pelaksanaan pendidikan keagamaannya kurang sempurna. kondisi keagamaan anak terasa sedikit memprihatinkan
III	Kurang memahami ajaran agama dan jarang beribadah	Kurang komitmennya dalam masalah hadanah anak	Isteri yang muslim tidak punya waktu melakukan <i>hadhanah</i> terhadap anak karena bekerja & kurangnya pengetahuan agama	Sungkan beribadah, juga malas, tidak bisa membaca al Qur'an, tidak mengerti dalam keagamaannya kondisi agama Islamnya cukup memprihatinkan

Disini penulis juga melampirkan table interpretasi untuk analisis data kuantitatif yang sudah dikorelasikan sebagai pedoman / salah satu bahan acuan dalam menarik kesimpulan pada bab selanjutnya. Adapun table yang dimaksud dapat kita lihat pada table berikut ini :

No	Product Moment (r _{xy})	Interprestasi
1	0,00-0,20	Antara Variabel "χ" dan Variabel "γ" memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah /sangat rendah maka korelasi itu di abaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel "χ" dan "γ")
2	0,20-0,40	Antara Variabel "χ" dan Variabel "γ" terdapat korelasi lemah/rendah
3	0,40-0,70	Antara Variabel "χ" dan Variabel "γ" terdapat korelasi sedang/cukup
4	0,70-0,90	Antara Variabel "χ" dan Variabel "γ" terdapat korelasi kuat/ tinggi
5	0,90-1,00	Antara Variabel "χ" dan Variabel "γ" terdapat korelasi sangat kuat

2. Korelasi Praktek hadhanah suami istri muslim dan non muslim terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Data yang Menyangkut Masalah tentang Praktek Hadhanah Oleh Suami/Istri Muslim Dan Non Muslim dinyatakan dengan simbol "χ" sedangkan Menyangkut Masalah tentang Dampaknya terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dinyatakan dengan simbol "γ" adapun hasil pengelompokkan dan hasil pemisahan dari tabel yang dipaparkan pada halaman sebelumnya dapat kita lihat pada penganalisaan tabel berikut ini :

Responden	χ	γ	χγ	χ ²	γ ²
1	14	15	210	196	225
2	17	21	357	289	441
3	15	17	255	225	289
4	14	15	210	196	225
5	17	18	306	289	324
6	18	19	342	324	361
7	15	15	225	225	225
8	16	18	288	256	324
Σ	126	138	2193	2000	2414

Adapun untuk mencari prosentasi dalam pengolahan data dipergunakan rumus peta korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma \chi \gamma - (\Sigma \chi)(\Sigma \gamma)}{\sqrt{[N \Sigma \chi^2 - (\Sigma \chi)^2] [\Sigma \gamma^2 - (\Sigma \gamma)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

X = Praktek Hadhanah Oleh Suami/Istri Muslim Dan Non Muslim.

Y = Dampaknya terhadap Pendidikan Agama Islam Anak

N = Jumlah Individu (responden)

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{8 \times 2193 - (126)(138)}{\sqrt{[8 \times 2000 - (126)^2] \times [8 \times 2414 - (138)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{17544 - 17388}{\sqrt{[16000 - 15876] \times [19312 - 19044]}}$$

$$r_{xy} = \frac{156}{\sqrt{124 \times 268}}$$

$$r_{xy} = \frac{156}{182.29646}$$

$$r_{xy} = 0.85574893$$

$$r_{xy} = 0.856$$

Berdasarkan hasil akhir dari korelasi diatas maka dapat dinyatakan perbandingannya, bahwasanya telah diketahui "r" yang diperoleh dari hasil korelasi antara Praktik Hadhanah Suami Isteri Muslim Dan Non Muslim (x) dengan Dampaknya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak

(y) adalah 0,856 dari jumlah $N = 8$. Dengan membandingkan besar r_{xy} (R_o) dengan R_t pada table, diketahui R_o sebesar 0,856 sedangkan R_t taraf signifikan pada (Ts) 5% diketahui "r" tabel sebesar 0,707 dan R_t taraf signifikan pada (Ts) 1% diketahui "r" tabel sebesar 0,834. Dengan demikian $R_t 5\% < R_o > R_t 1\%$ atau dalam kata lain $R_o > R_t$ dalam hal ini maka hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Menurut table indeks prestasi, jika besar Product Moment r_{xy} diantara 0,70-0,90 hal ini menunjukkan bahwasanya *Antara Variabel "x" dan Variabel "y" terdapat hubungan korelasi yang kuat/ tinggi*. Sementara hasil dari pengkorelasian (r_{xy}) antara variable praktik hadhanah suami isteri muslim dan non muslim (x) dengan variable dampaknya terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak (y) adalah 0,856, berarti angka ini berada diantara 0,700-0,900 sehingga dapat dikategorikan kedalam angka yang termasuk memiliki interpretasi korelasi yang kuat/tinggi.

Dengan demikian Hasil r_{xy} menunjukkan dengan kata "ada" terdapat hubungan korelasi positif yang meyakinkan antara *Dampak Praktik Hadhanah Suami Isteri Muslim Dan Non Muslim Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Di Kecamatan Dander*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran praktek Hadhanah Suami /Istri Muslim dan Non Muslim terhadap pendidikan Agama Islam Anak sebagai berikut :
 - a. Orang tua yang muslim tidak bisa sepenuhnya ikut melakukan *hadhanah* terhadap anak karena bekerja & kurangnya pengetahuan agama , Kurang komitmennya dan menyarakannya kepada pasangan yang non muslim,Kurang memahami ajaran agama dan jarang beribadah (Kasus I, dan III)
 - b. Suami yang muslim selalu menyempatkan untuk melakukan *hadhanah* terhadap anak Sangat komitmen terhadap keagamaan anak dan suami berusaha melakukannya sendiri,berusaha memahami ajaran agama dan selalu beribadah (Kasus II)
2. Dampak praktek Hadhanah Suami Istri Muslim dan Non Muslim terhadap pendidikan Anak adalah:
 - a. Anak Malas untuk ikut kegiatan keislaman seperti belajar mengaji disore hari,solat dimusholla tidak bisa membaca al Qur'an,kurang pengetahuan tentang pendidikan agamanya, kondisi pendidikan agama Islam anak sedikit terganggu (Kasus I)

- b. Anak cenderung melihat keadaan keadaannya yang non muslim, Sungkan beribadah dan pelaksanaan pendidikan keagamaannya kurang sempurna kondisi keagamaan anak terasa sedikit memprihatinkan. (Kasus II)
- c. Anak mencontoh orang tua yang non muslim, pendidikan Agama Islam anak sangat memprihatinkan, juga malas, tidak bisa membaca al Qur'an, tidak mengerti dalam keagamaannya dalam kata lain kurang pengetahuan tentang pendidikan agamanya (Kasus III)
3. Berdasarkan hasil pengamatan analisis data, didapatkan perincian hasil interpretasi penelitian yaitu :
1. Merumuskan Hipotesis Alternatif (H_a): “ada” terdapat korelasi positif yang meyakinkan antara Variabel x dengan Variabel y .
 2. Merumuskan Merumuskan Hipotesis Nihil (H_o): “tidak ada” telah terdapat korelasi positif yang meyakinkan antara Variabel x dengan Variabel y .
 3. Berkonsultasi dengan table Nilai R Product Moment :
- Dari jumlah $N = 8$:
- Rt taraf signifikan pada (Ts) 5% = 0,707
 - Rt taraf signifikan pada (Ts) 1% = 0,834.
 - $R_o = 0,856$
- Rt 5% < R_o > Rt 1% atau dalam kata lain $R_o > R_t$.

Maka dapat kita simpulkan bahwa “ada” terdapat hubungan/pengaruh antara dampak praktik hadhanah suami isteri muslim dan non muslim (x) terhadap pelaksanaan pendidikan agama islam anak (y) karena menurut table indeks prestasi juga disebutkan, jika besar Nilai hasil Product Moment r_{xy} diantara 0,70-0,90 hal ini menunjukkan bahwasanya Antara Variabel “ χ ” dan Variabel “ γ ” terdapat hubungan korelasi yang kuat/ tinggi.

B. Saran-Saran

1. Jika sudah terlanjur melakukan hubungan perkawinan dengan kondisi agama yang berbeda-beda hendaklah pihak suami atau isteri yang Muslim berusaha semaksimal mungkin mengasuh pendidikan agama islam anak, dikawatirkan anak bersangkutan malah lebih cenderung kepada orang tuanya yang non Muslim atau bahkan mengikuti agamanya.
2. Bagi suami/istri yang muslim berusaha meningkatkan pengetahuan tentang permasalahan hadhanah terhadap anak sesuai ajaran Islam.
3. Lebih perhatianlah dalam memilih pasangan hidup terutama dari segi keagamaannya dan perbanyaklah menimba Ilmu pengetahuan tentang keagamaan agar kita nantinya jangan sampai salah langkah dalam mengambil tindakan karena dapat merugikan diri sendiri atau orang disekitar kita, khususnya anak.

DAFTAR PUSTAKA

Sulaiman Rasyid, *Fikih Islam* (Bandung :Sinar Baru,1988).

Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Mazhab*, terj. Masykur Ab,
(Jakarta: Lentera, 2000).

DEPAG,*Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (28,29,30)*disertai Hukum-hukum
bagi Muslim (Jakarta : Proyek pembinaan sarana keagamaan 1994).

Dra.Zulhirini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama.* , (Malang: Biro Ilmiah
Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, cetakan kedelapan 1983).

Zabarjad, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sinar baru Algensindo,
cetakan pertama 2006)

Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Bandung: PT Al Ma'arif 1987), Jilid 8.

Ibrahim Muhammad al jamal,terjemahan S.Ziyad 'Abbas " *Fiqhu al Mar'ah al
Muslimah* ",(Jakarta :Pustaka Panjimas,1991).

M.Toha Anggoro, dkk. Metode Penelitian penerbit UT.

A.W. Munawwir, *Al-Munawwir : Kamus Arab Indonesia*, (Yogyakarta:
Pustaka Progresif, 1984).

Majdi Muhammad Asy-Syahawi dan Aziz Ahmad Al Aththar, *Tuhfatul
'Arus, Az Zawaj As Sa'id fi Al Islam*,terjemah Ahmad Zubaidi,Lc
(Solo: Pustaka arafah, cetakan III 2007).

Tafsir Al Usyr Al Akhir, dari al Qur'an Al Karim juz (28,29,30) disertai Hukum-hukum bagi Muslim (, cetakan pertama 1427H).

Ahmad Sunarto, Halal Haram dalam Islam. (Bandung: Surabaya: Bintang Terang).

Ibrahim Muhammad al jamal, terjemahan S.Ziyad 'Abbas " *Fiqhu al Mar'ah al Muslimah* ", (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1991).

Tim DEP. AGAMA dan Tim FISIT UT, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005).

A.Hassan, *Terjemah Bilighul Maram*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1981.), Jilid II.

Dra. Zulhirini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*. , (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, cetakan kedelapan 1983).

Majdi Muhammad Asy-Syahawi dan Aziz Ahmad Al Aththar, *Tuhfatul 'Arus, Az Zawaj As Sa'id fi Al Islam*, terjemah Ahmad Zubaidi, Lc (Solo: Pustaka arafah, cetakan III 2007).

H.Salim Bahresy, *Terjemah Al Hikam*, balai buku, Surabaya, 1984, hal.43

Majalah 'Alimah No. 04/I/Agustus 2003.

M.Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (UT) Edisi .

Prof Dr.Mastuhu, M.Ed, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada) .

Nar Heryanto dan H.M.Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta : UT) Edisi 2

Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi “ r “ Product Moment dari
Person untuk berbagai df.”

Df (degrees of freedom) Atau : Db (derajat bebas)	Banyak variable yang dikorelasikan		Df (degrees of freedom) Atau : Db (derajat bebas)	Banyak variable yang dikorelasikan		Df (degrees of freedom) Atau : Db (derajat bebas)	Banyak variable yang dikorelasikan	
	2			2			2	
	Harga “r” pada taraf signifikasi			Harga “r” pada taraf signifikasi			Harga “r” pada taraf signifikasi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
			30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
6	0,811	0,917	31	0,355	0,456	80	0,220	0,288
7	0,754	0,874	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
8	0,707	0,834	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
9	0,666	0,798	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
10	0,632	0,765	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
11	0,602	0,735	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
12	0,576	0,706	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
13	0,553	0,684	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
14	0,532	0,661	39	0,316	0,406	200	0,133	0,181
15	0,514	0,641	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
16	0,497	0,623	41	0,306	0,396	400	0,098	0,128
17	0,482	0,606	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
18	0,468	0,590	43	0,301	0,339			
19	0,456	0,575	44	0,297	0,334	600	0,080	0,105
20	0,444	0,561	45	0,294	0,330	700	0,074	0,097
21	0,433	0,549	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
22	0,423	0,537	47	0,288	0,373			
23	0,413	0,526	48	0,284	0,368	900	0,064	0,86
24	0,404	0,515	49	0,281	0,364			
25	0,396	0,505	50	0,279	0,361	1000	0,064	0,081

SOAL TANYA JAWAB

Masalah Dampak Praktek Hadhanah Oleh Suami/Istri Muslim Dan Non Muslim terhadap Pendidikan Agama Islam Anak.

Untuk Orang tua yang bersangkutan

A. Perkenalan

Mohon ma'af sebelumnya telah mengganggu kesibukan anda ,disini saya memohon kesediaan saudara untuk berkenan dapat membantu saya dalam memberikan informasi yang sejujur-jujurnya dan apa adanya sesuai pengalaman anda,karena pernyataan anda nantinya sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian yang kemungkinan nantinya dapat bermanfa'at dalam kemajuan pendidikan anak khususnya Agama Islam.Jika ada kesalahan yang kurang berkenan dari pertanyaan- pertanyaan ini mohon dima'afkan.

B. Daftar pertanyaan

1. Pertanyaan mengenai nama,umur,agama,pekerjaan,agama pasangan,pendidikan.
2. Bisakah anda ceritakan secara ringkas pengalaman kehidupan rumah tangga yang anda jalani selama ini ?
3. Bagaimana menurut anda tentang Hadhanah atau cara didik terhadap anak anda yang sesuai dengan ajaran Islam ?
4. Apa pekerjaan anda sehari-hari ?
5. Bagaimana menurut anda mengenai cara didik pasangan anda terhadap pendidikan Agama Islam terhadap anak ?
6. Adakah pengaruh yang nampak anda rasakan menyangkut masalah pendidikan Agama Islam Anak anda ?
7. Bagaimana pelaksanaan Ibadah anak anda dirumah selama ini ?
8. Kesulitan apa yang anda rasakan ketika menerapkan pendidikan Agama Islam terhadap anak dalam kesehariannya ?
9. Seberapa sering anda selalu bersama anak anda dalam memberikan bimbingan mengenai Agama Islam ?

Untuk Responden penunjang

A. Daftar pertanyaan

1. Bisakah anda ceritakan secara ringkas menurut sepengetahuan anda mengenai keluarga dan anaknya yang bersangkutan ?
2. Bagaimana menurut anda mengenai pendidikan anak yang bersangkutan dalam penerapan teori dan praktek tentang Agama Islam ?
3. Dorongan apa saja yang mungkin anda pernah berikan guna kemajuan pendidikan Agama Islam terhadap anak yang bersangkutan ?

Untuk anak yang bersangkutan

B. Pertanyaan

1. Atas keinginan siapa anda memeluk Agama Islam ?
2. Adakah kesukaran yang anda rasakan dalam menjalankan Ibadah keagamaan sehari – hari ?
3. Pernahkah orang tua anda mendidik atau memberikan contoh tentang bagaimana Ibadah menurut ajaran Islam sebagaimana mestinya ?
4. Apa yang pernah anda rasakan mengenai keagamaan orang tua anda ?

ANGKET I

Tentang Masalah Praktek Hadhanah Oleh Suami/Istri Muslim Dan Non Muslim

Nama :	Agama orang tua :
Umur :	Pekerjaan :
Agama :	Pendidikan :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab !
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dipilih !
3. Setiap item pertanyaan hanya mengandung satu jawaban.
4. Jika ada hal yang kurang jelas dapat ditanyakan sebelum menjawab pertanyaan yang ada.
5. Jawaban yang jujur dari anda akan sangat membantu penulis dalam penelitian ini, dan terimakasih atas partisipasi anda.

B. Daftar pertanyaan Pilihan Ganda

1. Manakah diantara kedua orang tua anda yang paling sering memberikan contoh kebiasaan yang baik menurut ajaran agamanya kepada anda?
a. Orang tua yang muslim b. Orang tua yang non muslim c. Tidak kedua-duanya
2. Apakah kedua orang tua anda selalu memerintahkan anda untuk memperdalam tentang pengetahuan agama Islam seperti belajar al Qur'an, ikut pengajian, belajar agama ke ustazd-ustadz, dll ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
3. Pernahkah orang tua anda memberikan nasehati/arahan oleh sehubungan dengan kebiasaan sehari-hari menurut ajaran agama Islam ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
4. Apakah orang tua anda yang non muslim selalu memperhatikan kemajuan kedisiplinan anda dalam beribadah menurut agama anda ?
a. Tidak b. Kadang-kadang c. Ya
5. Pernahkah Orang tua anda yang beragama non muslim mengajak anda untuk ikut melihat-lihat tempat peribadatnya/bagaimana adat kebiasaan orang non muslim?
a. Tidak ada b. Mungkin ada c. Jelas ada
6. Pada saat orang tua yang muslim beribadah bagaimana sikap anda ?
a. Ikut beribadah b. Biasa-biasa saja c. Tidak peduli
7. Bagaimana sikap orang tua anda yang beragama non muslim mengenai bimbingan masalah pendidikan agama Islam anda?
a. Sangat perhatian b. Biasa-biasa saja c. Tidak peduli
8. Seberapa sering orang tua anda yang muslim memberikan arahan kepada anda ?
a. Setiap kali b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
9. Pernahkah anda ditegur/dimarahi oleh kedua orang tua anda jika anda tidak mau beribadah/melakukan kesalahan-kesalahan yang bertentangan dengan ajaran Islam?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
10. Sebagaimana anda rasakan, dimana bimbingan / pengetahuan pendidikan agama Islam yang lebih baik bagi anda yang pernah anda dapatkan ?
a. Dirumah melalui orang tua anda b. Disekolah dengan guru mata pelajaran agama Islam c. Dilingkungan sekitar melalui, kerabat dekat, teman-teman dan para ustadz.

KARTU ANGGOTA PERPUSTAKAAN

(STAI)



**Sunan Giri
Bojonegoro**

Nama : SARWANA Baidianto
 Semester : VIII
 No. Anggota : 309
 Alamat : Dandar Njir

Bojonegoro, tgl. 25-3-2009



Tanda tangan dan
Nama terang pemegang

Bagian Perpustakaan,

Drs. Abd. Muntholib, M.PdI

Tahun Akademi :

Pendidikan, Penelitian, Pengabdian

Kembalikan tepat pada waktunya...!!!

No.	Kode Buku	Tgl. Kembali
1.	2544	10/4/09
2.	1686	16/4/09
3.	P. Badah	15/4/09
4.	583	14/4/09
5.	261	17/4/09
6.	2356	17/4/09
7.	2153	15/4/09
8.	Ks qh lms	15/4/09
9.	2721	15/4/09
10.	2715	15/4/09
11.	2714	15/4/09
12.	261	15/4/09

No.	Kode Buku	Tgl. Kembali
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN. JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA

Nama : Sarwono Budi yanto Semester : VII
 No. Pokok : 2008.5501.0234 Dosen : Dra. Sri Minarti M. Pdi.
 Judul : Dampak Praktik Hadhanah Suami Istri Muslim dan Non Muslim Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak di Bina Dander

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
25/09/3	Bab I dan II dan III Acc point A B C & tamba sesui petunjuk	/s
1/10/09	Bab II dan III Acc A - B - C & betne ten sesui petunjuk	/s
6/10/09	Bab IV Acc	/s
27/10/09	Bab V & perbntis	/s
4/11/09	Bab VI - VII Acc	/s

CATATAN :

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan.

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 028/Ban-PT/AK-IV/X/2000
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO.10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO. BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 212 / 2009

Bojonegoro, 11 Februari 2009

Lamp. : -

Hal : SURAT RISET

Kepada :

Yth. Camat Dander

Kec. Dander Bojonegoro

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : SARWONO BUDI YANTO

N I M : 2008.5501.02324

N I M K O : 2008.4.055.0001.1.02217

Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di Kecamatan Dander dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Dampak Praktek Hadhanah Suami / Istri Muslim dan Non Muslim Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak di Kecamatan Dander.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua,

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO

KECAMATAN DANDER

JL.DANDER – TEMAYANG No.53 TELP. (0353) 882342

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya CAMAT DANDER, Kabupaten Bojonegoro, menerangkan bahwa :

Nama : SARWONO BUDIYANTO

NIM : 2008.5501.02324

NIMKO : 2008.4.055.0001.1.02217

telah mengadakan penelitian di wilayah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, yang berjudul : Dampak Praktik Hadhanah Suami Isteri Muslim dan Non Muslim Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Di Kecamatan Dander.

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 20 Maret 2009

CAMAT DANDER



H. BAMBANG SUTRISNO, S.H, M.Si

NIP. 010 169 845



**MADRASAH IBTIDAIYAH
"NURUL HIDAYAH"
NGUNUT – DANDER – BOJONEGORO**

Jl. Kayangan Api No. 158 Ngunut, Dander, Bojonegoro

SURAT – KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Kepala Madrasah Ibtidaiyah "NURUL HIDAYAH" Desa Ngunut, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro menerangkan bahwa :

Nama : SARWONO BUDIYANTO
NIM : 2008.5501.02324
NIMKO : 2008.4.055.0001.1.02217
Judul : DAMPAK PRAKTIK HADHANAH SUAMI ISTERI MUSLIM DAN NON MUSLIM TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI KECAMATAN DANDER

benar-benar telah mengadakan penelitian terhadap seorang siswi dan seorang guru MI "NURUL HIDAYAH" Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, sehubungan dengan anak yang diteliti memiliki orang tua yang berbeda agama.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dander, 20 Maret 2009
Kepala Sekolah
MI "NURUL HIDAYAH"



**DESA NGUNUT
KECAMATAN DANDER
KABUPATEN BOJONEGORO**

SURAT – KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Kepala desa Ngunut, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro menerangkan bahwa :

Nama : SARWONO BUDIYANTO
NIM : 2008.5501.02324
NIMKO : 2008.4.055.0001.1.02217
Judul : DAMPAK PRAKTIK HADHANAH SUAMI ISTERI
MUSLIM DAN NON MUSLIM TERHADAP
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANAK DI KECAMATAN DANDER

benar-benar telah mengadakan penelitian di Desa Ngunut, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, terhadap salah seorang warga, yang kedua orang tuanya memeluk agama yang berbeda-beda, Islam dengan non Islam.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngunut, 29 Maret 2009

MENGETAHUI,
Kepala
Desa Ngunut



**DESA DANDER
KECAMATAN DANDER
RT.29 RW.03**

SURAT – KETERANGAN

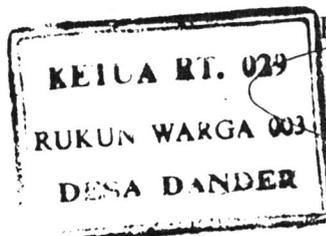
Yang bertanda tangan di bawah ini saya Ketua Rt.29 Rw 03 Desa Dander, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro menerangkan bahwa :

Nama : SARWONO BUDIYANTO
NIM : 2008.5501.02324
NIMKO : 2008.4.055.0001.1.02217
Judul : DAMPAK PRAKTIK HADHANAH SUAMI ISTERI
MUSLIM DAN NON MUSLIM TERHADAP
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANAK DI KECAMATAN DANDER

benar-benar telah mengadakan penelitian di RT.29 RW.03 desa Dander, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, terhadap salah seorang warga, yang kedua orang tuanya memeluk agama yang berbeda-beda, Islam dengan non Islam.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dander, 22 Maret 2009
MENGETAHUI,
Ketua RT.29 RW 03



Yaichi